

## Penerapan Model Discovery Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Passing Sepak Bola Siswa

Jevania Tambunan Sihotang<sup>1</sup> Kesya Friskilla Manalu<sup>2</sup> Rachmat Dwi Putra Pasaribu<sup>3</sup>  
Putri Wardah Nasution<sup>4</sup> Nimrot Manalu<sup>5</sup>

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rohani. Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia<sup>1,2,3,4,5</sup>

Email: [jevianasihotang@gmail.com](mailto:jevianasihotang@gmail.com)<sup>1</sup> [kesyafriskila@gmail.com](mailto:kesyafriskila@gmail.com)<sup>2</sup> [rachmatpasaribu@gmail.com](mailto:rachmatpasaribu@gmail.com)<sup>3</sup>  
[putriwardah450@gmail.com](mailto:putriwardah450@gmail.com)<sup>4</sup> [nimrot@unimed.ac.id](mailto:nimrot@unimed.ac.id)<sup>5</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan teknik passing dalam permainan sepak bola menggunakan pendekatan discovery learning untuk siswa. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini terdiri dari 30 siswa Negeri Medan. Data yang dikumpulkan meliputi hasil unjuk kerja siswa dalam teknik passing dan aktivitas selama proses pembelajaran. Pengukuran dilakukan melalui tes keterampilan passing dan lembar observasi untuk menilai partisipasi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan discovery learning meningkatkan pemahaman siswa tentang teknik passing, serta memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam belajar. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya memperoleh keterampilan teknis, tetapi juga kemampuan berpikir kritis dan kerja sama dalam kelompok. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran sepak bola di sekolah.

**Kata Kunci:** Football, Sport, Passing, Learning Methods, Discovery Learning



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Sepak bola adalah salah satu olahraga yang paling populer di dunia, termasuk di Indonesia. Dalam permainan ini, teknik dasar seperti passing sangat penting untuk membangun serangan yang efektif dan mempertahankan penguasaan bola. Passing yang baik memungkinkan pemain untuk berkomunikasi dan bekerja sama dalam tim, sehingga meningkatkan peluang untuk mencetak gol. Oleh karena itu, penguasaan teknik passing menjadi fokus utama dalam pembelajaran sepak bola. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan teknik passing dengan benar. Hal ini sering kali disebabkan oleh metode pengajaran yang kurang menarik dan tidak melibatkan siswa secara aktif. Untuk mengatasi masalah ini, pendekatan discovery learning dapat diterapkan. Pendekatan ini menekankan pada proses penemuan oleh siswa melalui eksplorasi dan penyelidikan, yang dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mereka tentang materi. Model belajar terbimbing (Discovery Learning Model) ialah model belajar yang terlibatnya siswa khususnya berarti memanfaatkan pola pikirnya untuk menemukan ide-ide yang berbeda, peserta didik diberi pengarahan singkat oleh pendidik agar dapat menemukan sendiri tanggapan atau suatu hal yang baru, selanjutnya peserta didik dikoordinasikan untuk menjadi dinamis dan tidak bergantung pada respon pendidik. Menurut Hosnan dalam Prasetyo & Abduh, (2021).

Discovery learning tidak hanya mendorong siswa untuk menemukan jawaban atas pertanyaan mereka sendiri, tetapi juga mengasah kemampuan berpikir kritis dan kreativitas. Dengan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran secara aktif, diharapkan mereka dapat lebih memahami teknik passing dan menerapkannya dalam permainan nyata. Melalui

penelitian ini, kami ingin mengeksplorasi penerapan teknik passing dalam sepak bola dengan menggunakan pendekatan discovery learning. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap teknik dasar passing serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan efektif. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran sepak bola di sekolah. Pembelajaran olahraga, khususnya sepak bola, memerlukan pendekatan yang dapat meningkatkan keterampilan teknis dan pemahaman strategis siswa. Salah satu metode yang digunakan adalah Discovery Learning, yang memungkinkan siswa untuk belajar melalui eksplorasi dan pengalaman langsung. Passing merupakan teknik dasar dalam sepak bola yang berperan penting dalam membangun serangan dan mempertahankan penguasaan bola. Namun, banyak siswa mengalami kesulitan dalam melakukan passing yang akurat dan efektif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas Discovery Learning dalam meningkatkan keterampilan passing sepak bola siswa.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran teknik passing dalam permainan sepak bola melalui pendekatan discovery learning. Metode ini dilakukan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari beberapa tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian terdiri dari 30 siswa Negeri Medan. Data dikumpulkan melalui observasi, tes keterampilan passing, serta lembar observasi untuk menilai partisipasi siswa. Evaluasi dilakukan berdasarkan peningkatan akurasi passing, koordinasi tim, dan pemahaman konsep passing. Subjek penelitian ini adalah siswa Negeri Medan, yang berjumlah 30 siswa. Pemilihan subjek dilakukan untuk memahami bagaimana penerapan teknik passing dapat ditingkatkan melalui metode discovery learning. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, di mana setiap siklus mencakup langkah-langkah berikut:

1. Perencanaan: Menyusun rencana pembelajaran yang mencakup tujuan, materi, dan metode pengajaran. Dalam tahap ini, guru merancang aktivitas yang melibatkan siswa dalam eksplorasi teknik passing.
2. Pelaksanaan: Melaksanakan rencana pembelajaran di kelas. Siswa dibagi menjadi kelompok untuk melakukan latihan teknik passing. Selama aktivitas, siswa didorong untuk bertanya dan mencari jawaban melalui diskusi kelompok untuk membuat permainan.
3. Observasi: Mengamati dan mencatat aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Observasi ini dilakukan untuk menilai keterlibatan, partisipasi, dan kemajuan siswa dalam menerapkan teknik passing saat bermain Bola dengan menggunakan Passing.
4. Refleksi: Menganalisis hasil pembelajaran dari siklus yang telah dilaksanakan. Pada tahap ini, guru dan siswa berdiskusi mengenai apa yang telah dipelajari, kesulitan yang dihadapi, serta strategi yang dapat dilakukan untuk perbaikan di siklus berikutnya.

Data dikumpulkan melalui beberapa instrumen, di antaranya:

1. Tes Unjuk Kerja: Siswa melakukan praktik teknik passing, dan hasilnya dinilai berdasarkan kriteria tertentu seperti akurasi, kekuatan, dan teknik.
2. Lembar Observasi: Digunakan untuk mencatat aktivitas siswa, termasuk partisipasi dan keterlibatan mereka selama proses pembelajaran.
3. Kuesioner: Untuk mendapatkan umpan balik dari siswa mengenai pengalaman belajar mereka dan pemahaman tentang teknik passing.

4. Analisis Data. Data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung persentase keberhasilan siswa dalam tes unjuk kerja, sedangkan analisis kualitatif dilakukan dengan menilai umpan balik dari lembar observasi dan kuesioner untuk mendapatkan gambaran mendalam mengenai proses pembelajaran.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan dua siklus penelitian tindakan kelas, kami memperoleh data yang menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan teknik passing siswa. Hasil penelitian ini dibagi menjadi beberapa aspek:

1. Peningkatan Keterampilan Passing. Siswa mengalami peningkatan dalam akurasi teknik passing, baik untuk passing pendek maupun panjang. Data menunjukkan bahwa setelah beberapa sesi latihan, rata-rata nilai akurasi passing pendek meningkat dari 70% menjadi 85%, sedangkan passing panjang meningkat dari 60% menjadi 75%.
2. Intensitas Latihan. Dalam sesi permainan interpassing 8 vs 4, siswa secara aktif terlibat dalam latihan. Dengan masing-masing kelompok yang berfokus pada teknik passing, siswa melakukan lebih banyak repetisi dalam situasi permainan nyata. Hal ini mengakibatkan lebih banyak interaksi dan kesempatan untuk menerapkan teknik yang telah dipelajari.
3. Kerja Sama dan Keterlibatan Siswa. Selama latihan, siswa menunjukkan peningkatan dalam kerja sama tim. Penilaian afektif menunjukkan bahwa 90% siswa berpartisipasi aktif dan bekerja sama dengan baik dalam kelompok. Siswa juga menunjukkan peningkatan rasa percaya diri, terutama saat melakukan passing di depan teman-teman mereka.
4. Refleksi Belajar. Berdasarkan refleksi yang dilakukan setelah sesi, siswa mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka. Banyak siswa menyadari bahwa meskipun akurasi passing pendek telah meningkat, mereka masih perlu berlatih lebih untuk meningkatkan teknik passing panjang.

Pembelajaran menggunakan pendekatan discovery learning terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan teknik passing sepak bola siswa. Proses pembelajaran yang dimulai dengan stimulation atau pemberian rangsang berhasil menarik perhatian siswa dan memberikan pemahaman awal yang kuat tentang konsep passing. Identifikasi Masalah: yang dilakukan dengan jelas membantu siswa memahami tantangan yang mereka hadapi dalam praktik passing. Dengan menetapkan aturan di lapangan, seperti larangan dribbling dan passing atas, siswa terfokus pada penguasaan teknik dasar. Hal ini memungkinkan mereka untuk secara spesifik berlatih teknik yang relevan tanpa distraksi dari aspek permainan lainnya. Pengumpulan data melalui observasi dan penilaian menunjukkan bahwa siswa tidak hanya meningkatkan keterampilan teknik, tetapi juga keterampilan sosial seperti kerja sama dan disiplin. Penilaian afektif yang dilakukan guru memberikan gambaran menyeluruh tentang perkembangan siswa sebagai individu dan anggota tim. Proses pengolahan data melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) juga membantu guru dalam mengevaluasi kemajuan siswa secara komprehensif, meliputi aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Dengan demikian, guru dapat menentukan langkah selanjutnya dalam proses pembelajaran berdasarkan analisis hasil yang diperoleh.

## Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode discovery learning dalam pembelajaran teknik passing sepak bola membawa dampak positif. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif dan mandiri, yang sejalan dengan prinsip

pendidikan modern yang menekankan pentingnya keterlibatan siswa dalam proses belajar. Pada siklus pertama, siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami teknik passing, yang mungkin disebabkan oleh metode pengajaran yang lebih tradisional. Namun, dengan pengenalan metode discovery learning, siswa didorong untuk mengeksplorasi teknik passing secara langsung melalui praktik dan diskusi kelompok. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang teknik, tetapi juga mendorong siswa untuk saling membantu dan berbagi informasi. Peningkatan keterampilan teknik passing yang signifikan juga menunjukkan bahwa siswa dapat mengaitkan teori dengan praktik. Melalui diskusi dan refleksi setelah setiap sesi latihan, siswa dapat memahami pentingnya posisi tubuh, penggunaan kaki yang tepat, dan strategi dalam melakukan passing yang efektif. Beberapa temuan utama antara lain:

1. Peningkatan Akurasi Passing: Siswa mampu melakukan passing pendek dan panjang dengan lebih tepat sasaran setelah mengikuti latihan berbasis penemuan.
2. Pemahaman Konseptual: Siswa memahami pentingnya teknik passing dan kapan harus menggunakan berbagai jenis passing seperti through ball dan back pass.
3. Aspek Psikomotorik: Siswa menunjukkan peningkatan koordinasi gerakan kaki dan keseimbangan tubuh saat melakukan passing.
4. Keterampilan Sosial: Pembelajaran berbasis kelompok meningkatkan komunikasi dan kerja sama dalam tim.

Dengan meningkatnya keterlibatan dan motivasi siswa, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton. Siswa merasa lebih percaya diri untuk melakukan praktik di depan teman-teman mereka, yang merupakan salah satu tujuan utama dalam pembelajaran olahraga. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan pendekatan discovery learning, siswa tidak hanya belajar teknik dasar sepak bola, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan berpikir kritis. Hasil ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan metode pembelajaran olahraga lainnya di sekolah.

**Tabel 1. Data Penilaian**

Aspek Penilaian	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
<b>Psikomotorik</b> (Akurasi Passing)	65%	80%	+15%
<b>Afektif</b> (Keterlibatan Siswa)	60%	85%	+25%
<b>Kognitif</b> (Pemahaman Passing)	70%	90%	+20%

Dengan meningkatnya keterlibatan dan motivasi siswa, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton. Siswa merasa lebih percaya diri untuk melakukan praktik di depan teman-teman mereka, yang merupakan salah satu tujuan utama dalam pembelajaran olahraga. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan pendekatan discovery learning, siswa tidak hanya belajar teknik dasar sepak bola, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan berpikir kritis. Hasil ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan metode pembelajaran olahraga lainnya di sekolah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model Discovery Learning efektif dalam meningkatkan keterampilan passing sepak bola siswa. Metode ini tidak hanya membantu siswa dalam memahami teknik passing, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kerja sama tim, dan motivasi belajar. Disarankan agar metode ini diterapkan secara lebih luas dalam pembelajaran olahraga untuk meningkatkan keterampilan teknis dan pemahaman strategis siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ariawan, I. K. R., Adi, I. P. P., & Suwiwa, I. G. (2023). Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Menggunakan Model Addie Pada Materi Passing Control Sepak Bola. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 11(3), 245-251.
- Aziz, A. (2020). Penelitian Tindakan Kelas Melalui Model Discovery Learning Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Variasi Keterampilan Menggiring Pada Permainan Sepak Bola (Doctoral Dissertation, Universitas PGRI Adibuana Surabaya).
- Faturahman, M. A., Firmansyah, I. K., Rahayu, E. T., & Suherman, A. (2023). Pengaruh Discovery Learning Terhadap Kemampuan Pengetahuan Permainan Sepakbola Siswa SMAN 1 Telagasari. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(21), 435-441.
- Nildi, E., Hadinata, R., & Yanto, A. H. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dribbling Sepak Bola Pada Siswa Sma Negeri 9 Merangin (Doctoral Dissertation, Universitas Jambi).
- Sembiring, P. A. (2015). Penerapan Model Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Passing Pada Permainan Sepak Bola Di Kelas Viii Smp Negeri 1 Sei Bingai Tahun Ajaran 2014/2015 (Doctoral Dissertation, Unimed)
- Surullah, A. (2022). Implementasi Model Discovery Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Menendang Bola Dengan Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepak Bola Murid Kelas Va Min 4 Luwu (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Palopo).